

Penerapan ISAK NO. 35 Pada Organisasi Nirlaba Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya)

Oleh:

Bernika Ivanda Zulfi Lestari,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023



Pendahuluan

Masjid → tempat ibadah bagi umat islam. Tidak hanya menjadi tempat ibadah namun juga dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti memperingati hari besar umat islam dan lain-lain.

Masjid → organisasi nirlaba yang tujuannya bukan untuk mencari laba/keuntungan. Masjid juga perlu membuat laporan keuangan agar dapat mempertanggung jawabkan dana dari masyarakat/donatur yang telah dikelola.

ISAK 35 → pedoman/peraturan standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas yang memiliki orientasi nonlaba.

Metode

Jenis penelitian → kualitatif, dengan menggunakan metode pendekatan interpretatif.

Sumber data → data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder berupa bacaan/literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis data → mengidentifikasi teori, mengumpulkan data, analisis kesesuaian data dengan ISAK 35

Uji keabsahan data → triangulasi

Hasil

Dari penelitian yang telah dilakukan pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya dapat menghasilkan :

1. Laporan posisi keuangan telah sesuai dengan ISAK 35 karena menyajikan aset, liabilitas dan aset neto
2. Laporan aktivitas dan perubahan aset bersih telah sesuai dengan ISAK 35 karena menyajikan pendapatan dan beban, hanya saja laporan perubahan aset bersih tidak disajikan sendiri melainkan dijadikan satu dengan laporan aktivitas
3. Laporan arus kas telah sesuai dengan ISAK 35 karena mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
4. Catatan atas laporan keuangan telah sesuai dengan ISAK 35 karena mengungkapkan informasi penjelasan akun/pos laporan keuangan dan disajikan secara sistematis.

Pembahasan

Sumber pembiayaan yayasan masjid berasal dari jumlah kekayaan yang terpisah dalam bentuk uang atau barang. Selain itu yayasan memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti berupa wakaf dan hibah.

Dasar penyusunan laporan keuangan yayasan masjid menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan yayasan.

Penyajian laporan keuangan Yayasan Masjid Al Falah Surabaya mengacu pada ISAK 35, tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Penyajian laporan keuangannya terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan perubahan aset bersih, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pembahasan

Peneliti melakukan wawancara dengan bendahara yayasan, beliau mengatakan “ tentunya kami menggunakan ISAK 35 karena ISAK 35 ini merupakan kewajiban untuk yayasan (laporan keuangan). Nah menerapkan ISAK 35 ini yang disyaratkan biasanya di laporan keuangan itu ada yang memisahkan antara yang tidak terikat dan yang terikat.”

Beliau juga mengatakan bahwa “Ada beberapa laporan keuangan yang kita gunakan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Laporan Posisi Keuangan Yayasan Masjid Al Falah menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, yang berasal dari neraca saldo yang disesuaikan. Berdasarkan laporan keuangan di tahun 2020 dan 2019 antara bagian jumlah aset dengan jumlah kewajiban aset bersih sudah balance yaitu masing-masing sebesar Rp 62.497.092.546 dan Rp 59.793.329.743.

Laporan Aktivitas dan Perubahan Aset Bersih Yayasan Masjid Al Falah masih menggunakan istilah Laporan Aktivitas. Pada laporan ISAK 35 menggunakan istilah Laporan Penghasilan Komprehensif sebagai pengganti istilah Laporan Aktivitas, namun keduanya memiliki arti yang sama yaitu menyajikan pendapatan dan beban. Laporan perubahan aset bersih tidak dipisahkan sendiri melainkan dijadikan satu dengan laporan aktivitas.

Laporan Arus Kas Yayasan Masjid Al Falah menyajikan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung, yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Masjid mengungkapkan informasi penjelasan mengenai akun/pos pada laporan keuangan dan disajikan secara sistematis.

Temuan Penting Penelitian

- Yayasan Masjid Al Falah Surabaya telah menerapkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba
- Laporan Posisi Keuangan Yayasan Masjid Al Falah telah diklasifikasikan kedalam beberapa bagian yaitu aset lancar dan tidak lancar, liabilitas dan aset bersih
- Laporan Penghasilan Komprehensif telah diklasifikasikan sesuai dengan pembatasannya yaitu tidak terikat dan terikat temporer, hanya saja ada perbedaan penyebutan istilah pada laporan penghasilan komprehensif menjadi laporan aktivitas
- Laporan Perubahan Aset neto dijadikan satu dengan laporan aktivitas
- Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode langsung
- Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Masjid Al Falah tidak mencatat penerimaan wakaf dan hibah yang telah diterima namun menyajikan informasi penjelasan akun/pos pada laporan keuangan.

Manfaat Penelitian

Yayasan Masjid Al Falah Surabaya telah menerapkan standar akuntansi ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga dapat memberikan landasan pengetahuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis tentang penerapan ISAK 35 dalam pelaporan keuangan yang berentitas nonlaba.

Referensi

- D. Kurniawati, A. Ahmad, R. roro Lia Chairina, D. Kusuma Wardhani, and D. Lestari, "Pendampingan Manajemen dan Akuntansi Masjid di Masjid Al-Ihsan Kelurahan Tegol Gede Kabupaten Jember," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 244–248, 2021, doi: 10.25047/j-dinamika.v6i2.2378.
- A. Prasetyo, E. Andayani, and M. Sofyan, "Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta," *J. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–39, 2020.
- B. Dharma *et al.*, "Studi literatur pemahaman laporan keuangan terhadap kepengurusan masjid," vol. 1, no. 1, 2023.
- P. R. Andarsari, "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)," *Ekonika J. Ekon. Univ. kadiri*, vol. 1, no. 2, pp. 143–152, 2017, doi: 10.30737/ekonika.v1i2.12.
- Y. Dwikasmanto, "Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35," *J. Ilm. Raflesia Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 46–64, 2020, doi: 10.53494/jira.v6i2.49.
- A. Dinanti and G. A. Nugraha, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>.
- N. Muh *et al.*, "MANAJEMEN MASJID (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)," pp. 84–96, 2016.
- I. S. Maulana and M. Rahmat, "Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.," *JAJFA Fak. Ekon. dan Bisnis UTS J. Accounting, Financ. Audit.*, vol. 3, no. 2, pp. 63–75, 2021, doi: <https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1210>.
- N. Shonhadji *et al.*, "Program pengabdian masyarakat penerapan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan masjid al ikhas surabaya berdasarkan isak 35.," vol. III, no. 1, pp. 12–24, 2023.
- S. Biduri, R. A. Rahayu, and I. Mukarromah, "Implementasi PSAK No. 45 pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Demi Terciptanya Transparansi dan Akuntabilitas," *J. Semin. Nas. dan 6th Call Syariah Pap. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, no. 45, pp. 222–235, 2019.
- Mutammimah, Yulinartati, and A. S. Nastiti, "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 9, no. 1, pp. 2599–2561, 2019.
- Z. Afifah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid Jamik Kabupaten Sumenep (Tahun 2018-2020)," vol. 6, no. 2, pp. 115–124, 2022, doi: 10.25273/inventory.v6i2.13607.
- E. Kwalepa *et al.*, "Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35," *E-Jra*, vol. 1, no. 1, p. 197, 2022, doi: 10.23887/ijssb.v2i4.16327.

